

**MAKALAH SESTRADI PENERAPAN
SIFAT GUNA (PANDAI),KUWAT(KUAT),NALAR(NALAR)**



Disusun Oleh

Kelompok 6:

Maria Stevai Ene (F62024460)

Lucianne Jasmine Y.R.(F62024459)

Siti Qomariyah (F62024474)

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

2024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmatnya penyusun dapat menyelesaikan makalah ini tepat waktu tanpa ada halangan yang berarti dan sesuai dengan harapannya. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah sestradi yang telah membantu memberikan pengarahannya dan pemahaman dalam penyusunan makalah ini. Kami menyadari bahwa dalam menyusun makalah ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kami. Maka dari itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan makalah ini. Semoga apa yang ditulis dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 06 Desember 2024

(kelompok 6)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena Pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia bagi Pembangunan bangsa dan Negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi IPTEK mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih kompleks. Hal ini juga menimbulkan kurangnya etika dan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari, padahal dalam Pendidikan etika adalah sesuatu yang utama.

Sestradi dimaknai rasa yang tinggi sebagai sarana nyata untuk berkompotensi terhadap yang lebih sehingga pada akhirnya tercapai pemahaman tentang makna hidup. Arti kata sestradisuhul, ses adalah raos ingkang inggil, rasa yang tinggi, tra yakni sarana ingkang nyata ; di dari kata adi yang lebih. Sestradi dituangkan didalam 21 akhlak baik dan 21 akhlak buruk. Dalam makalah ini terampil 3 watak diantaranya sikap baik yang terdiri dari Guna (pandai), Kuwat (kuat), dan Nalar (nalar). makalah ini akan membahas masing – masing sifat tersebut secara mendalam, bagaimana ciri -cirinya dan serta manfaat yang diperoleh.

B. Rumusan Masalah

- a. Sifat Guna (Pandai)
- b. Sifat kuwat (Kuat)
- c. Sifat Nalar (Nalar)

C. Tujuan

- a. Mengetahui identifikasi dari sifat guna, kuwat, dan nalar.
- b. Untuk memenuhi tugas sestradi dalam pengalaman sifat baik

BAB II

PEMBAHASAN

A. Guna (pandai)

1. Pengerttian dari sifat Guna (Pandai).

Guna (Pandai) merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, mengolah, dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan dengan baik dalam berbagai situasi. Orang yang pandai cenderung memiliki kecerdasan, kreativitas, dan kepekaan dalam memecahkan masalah atau menghadapi tantangan. Kepandaian tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup kecakapan dalam berkomunikasi, bersosialisasi, serta mengambil keputusan yang bijaksana. Selain itu, pandai sering kali melibatkan kemampuan untuk belajar dari pengalaman, berpikir kritis, dan beradaptasi dengan perubahan. Dengan kata lain, kepandaian mencerminkan perpaduan antara pengetahuan, keahlian, dan kebijaksanaan dalam bertindak.

2. Ciri-Ciri Sifat Guna(Pandai)

a) Cepat memahami

Pandai ditandai dengan kemampuan memahami informasi, konsep, atau situasi dengan cepat dan mendalam.

b) Kreatif dan inovatif

Orang pandai mampu menghasilkan ide baru atau solusi yang tidak terpikirkan sebelumnya.

c) Berpikir kritis

Mereka cenderung menganalisis informasi secara logis, mempertanyakan asumsi, dan mencari fakta sebelum mengambil keputusan

d) Kemampuan belajar tinggi

Pandai sering terlihat pada kemampuan mereka mempelajari hal baru dengan mudah dan cepat, baik melalui pengalaman maupun studi formal

e) Komunikasi yang baik

Mereka biasanya mampu menyampaikan ide atau gagasan dengan jelas dan efektif.

3. Manfaat Dari Sifat Guna (Pandai)

a) Pemecahan Masalah

Orang yang pandai mampu menghadapi tantangan dan menemukan solusi dengan cepat dan efektif. Ini berguna dalam situasi sehari-hari maupun di tempat kerja.

b) Peningkatan Karier

Kepandaian sering dihargai di dunia kerja, membantu seseorang mencapai posisi yang lebih tinggi dan mendapatkan pengakuan.

c) Pengambilan Keputusan yang Baik

Orang pandai cenderung menganalisis situasi dengan lebih baik, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan mengurangi risiko kesalahan.

d) Kemampuan Beradaptasi

Kepandaian memungkinkan seseorang untuk mempelajari hal baru dengan cepat, sehingga mudah beradaptasi dalam berbagai situasi atau perubahan.

e) Pengaruh Positif pada Orang Lain

Orang pandai sering menjadi inspirasi atau panutan bagi orang lain. Mereka bisa memberikan pandangan baru atau membantu orang lain belajar.

f) Kepercayaan Diri yang Tinggi

Pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki membuat seseorang lebih percaya diri dalam berbagai aspek kehidupan.

g) Manfaat Sosial

Orang yang pandai dapat membantu masyarakat dengan ide-ide inovatif, seperti menciptakan teknologi baru atau solusi untuk masalah sosial.

4. Contoh –Contoh Sifat Pandai Dalam Kehidupan Sehari-hari

a) Berpikir Kritis dan Analitis

Menganalisis masalah sebelum mengambil keputusan. Menilai informasi berdasarkan fakta, bukan hanya opini

b) Cepat Belajar

Mampu memahami hal baru dengan cepat, seperti mempelajari teknologi baru atau bahasa asing. Menyesuaikan diri dengan situasi baru.

c) Komunikasi Efektif

Menyampaikan ide atau pendapat dengan jelas dan logis. Mendengarkan dengan baik dan memberikan tanggapan yang relevan.

d) Pemecahan Masalah Kreatif

Menemukan solusi yang inovatif untuk tantangan yang rumit. Memikirkan alternatif jika solusi pertama tidak berhasil.

e) Manajemen Waktu yang Baik.

Membagi waktu antara pekerjaan, keluarga, dan waktu pribadi dengan efektif. Menghindari prokrastinasi dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

B. Kuwat (Kuat)

1. Pengertian Dari Sifat Kuwat (Kuat)

Kuat (kuat) adalah kemampuan untuk menahan, mengatasi, atau menanggung sesuatu dengan baik. Kekuatan bisa diartikan baik secara fisik maupun mental. Secara fisik, kuat menggambarkan kemampuan tubuh untuk melakukan aktivitas atau menahan beban dengan tenaga yang memadai. Secara mental, kuat merujuk pada ketahanan seseorang dalam menghadapi tekanan, tantangan, atau keadaan sulit tanpa kehilangan fokus atau semangat. Seseorang yang kuat secara fisik dan mental cenderung mampu mengatasi rintangan dengan baik dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan.

2. Ciri-Ciri Dari Sifat Kuwat (Kuat)

- a) Ketahanan: Mampu bertahan dalam situasi sulit dan tidak mudah menyerah.
- b) Keteguhan hati: Memiliki tekad yang kuat dan prinsip yang jelas
- c) Disiplin: Mampu mengatur diri sendiri dengan baik, teratur, dan konsisten
- d) Keberanian: Berani menghadapi tantangan dan risiko tanpa takut.
- e) Ketangguhan emosional: Mampu mengendalikan emosi dan tidak mudah terpengaruh oleh keadaan sekitar.
- f) Ketegasan: Memiliki keyakinan yang kuat dan dapat membuat keputusan dengan tegas.

3. Manfaat Dari Sifat Kuwat(Kuat)

- a) Ketahanan menghadapi tantangan:Orang yang kuat secara emosional dan mental lebih mampu menghadapi tekanan, perubahan, dan kesulitan hidup dengan lebih baik.
- b) Kepercayaan diri: Dengan memiliki sifat kuat, seseorang merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dan menghadapi situasi yang menantang.
- c) Kemampuan bertahan: Orang yang kuat memiliki kemampuan untuk tetap tegar dalam menghadapi kegagalan dan belajar dari pengalaman buruk.
- d) Kesehatan mental yang lebih baik: Memiliki sifat kuat membantu mengurangi risiko stres, kecemasan, dan depresi.
- e) Hubungan yang lebih baik: Orang yang kuat secara emosional cenderung memiliki hubungan yang lebih sehat dan saling mendukung.

4.Contoh-Contoh Dari Sifat Kuwat(Kuat) Dalam Kehidupan Sehari-hari

- a) Ketabahan: Mampu bertahan dalam situasi sulit tanpa menyerah.
- b) Kesabaran: Mampu menunggu dengan tenang dan mengendalikan emosi dalam menghadapi tantangan.
- c) Keberanian: Mampu menghadapi ketakutan dan tantangan dengan penuh keyakinan.
- d) Ketegasan: Mampu mengambil keputusan yang tegas dan tidak ragu-ragu.
- e) Ketekunan: Mampu bekerja dengan giat dan tidak mudah menyerah hingga tujuan tercapai.
- f) Ketekunan: Mampu fokus pada tugas atau tujuan tanpa terganggu oleh rintangan.
- g) Ketegaran: Mampu tetap kuat meskipun mendapat tekanan atau kesulitan.

- h) Kepemimpinan: Mampu memimpin dengan bijaksana dan memberi contoh yang baik bagi orang lain.

C. Nalar(Nalar)

1.Pengertian Dari Sifat Nalar

Sifat nalar merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir dengan menggunakan akal sehat, logika, dan alasan. Ini melibatkan proses memahami, menganalisis, dan menilai informasi atau situasi berdasarkan bukti yang ada. Sifat nalar memungkinkan individu untuk mengambil keputusan yang rasional dan objektif, serta menyelesaikan masalah dengan cara yang terstruktur dan terarah. Ini juga melibatkan kemampuan untuk melihat hubungan antara ide-ide, membuat inferensi yang valid, dan menghindari kesalahan berpikir atau bias. Nalar penting dalam berpikir kritis dan merupakan dasar untuk berpikir secara objektif dan rasional dalam kehidupan sehari-hari.

2.Ciri-Ciri Dari Sifat Nalar

- a) Kritis: Mampu menilai dan mempertimbangkan informasi dengan kritis.
- b) Logis: Berpikir dengan urutan yang masuk akal dan terstruktur.
- c) Objektif: Menghindari bias dan melihat suatu masalah dari sudut pandang yang netral.
- d) Analitis: Mampu memecah masalah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami dengan lebih baik.
- e) Pemecahan Masalah: Mampu mengidentifikasi solusi yang paling baik berdasarkan informasi yang ada.
- f) Berpikir Jangka Panjang: Mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil.
- g) Fleksibel: Mampu menyesuaikan pendapat dan pendekatan ketika informasi baru ditemukan.

3. Manfaat Dari Sifat Nalar

- a) **Mempermudah Pengambilan Keputusan:** Dengan berpikir rasional, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan tepat berdasarkan fakta dan bukti yang ada.
- b) **Memecahkan Masalah dengan Lebih Efektif:** Nalar membantu dalam menganalisis masalah, memahami hubungan sebab-akibat, dan merumuskan solusi yang efektif.
- c) **Meningkatkan Kualitas Pengambilan Informasi:** Sifat nalar memungkinkan seseorang untuk memverifikasi informasi dan menyaring ide-ide yang tidak relevan atau tidak akurat.
- d) **Mengurangi Emosi Berlebihan:** Nalar membantu mengendalikan reaksi emosional yang mungkin tidak sesuai dalam situasi tertentu, memungkinkan seseorang untuk merespon secara objektif.
- e) **Mendorong Berpikir Kritis:** Melatih nalar membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menganalisis informasi secara mendalam.

4. Contoh-contoh dari Sifat Nalar Dalam Kehidupan Sehari-hari

- a) **Pengambilan Keputusan:**
Membuat keputusan berdasarkan pertimbangan rasional dan fakta yang ada, misalnya memilih rute tercepat untuk pulang kerja dengan mempertimbangkan lalu lintas dan waktu tempuh
- b) **Pemecahan Masalah:**
Menganalisis masalah yang dihadapi, mengidentifikasi penyebabnya, dan merancang solusi yang efektif. Contohnya adalah ketika menghadapi masalah di tempat kerja, seperti ketidakmampuan komputer untuk berfungsi, maka langkah pertama adalah menganalisis penyebab masalah sebelum mencoba memperbaikinya
- c) **Berpikir Kritis:**
Mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi yang diterima, seperti ketika memilih berita yang dapat dipercaya atau menyaring opini yang masuk dari media sosial
- d) **Berargumentasi:**

Menggunakan bukti dan alasan yang logis untuk mendukung pendapat, misalnya dalam perdebatan atau diskusi di kelas atau di tempat kerja.

e) **Perencanaan Jangka Panjang:**

Merencanakan tindakan dengan mempertimbangkan hasil yang diharapkan di masa depan, seperti membuat rencana keuangan untuk menabung atau merencanakan karir.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penting bagi setiap individu, terutama mahasiswa, dalam mengamalkan sikap baik untuk meningkatkan kesadaran diri, rasa syukur, serta menghormati sesama, seseorang dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan membawa dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Pembelajaran mata kuliah Sestradi diharapkan mampu membentuk kepribadian yang lebih matang dan etis. Sehingga setelah menulis makalah dalam rangka pemenuhan tugas sestradi yang terdapat pada Stikes Notokusumo Yogyakarta, mengajarkan kita untuk melakukan dan menerapkan 21 sifat baik dan harus meninggalkan 21 sifat buruk. Dengan demikian adanya mata kuliah sestradi dapat mengajarkan kita untuk menjadi individu atau kelompok yang lebih baik.

B. Saran

Sebagai mahasiswa dan makhluk individu tentunya tidak dapat jauh dari manusia lainnya (makhluk sosial), kita harus membangun sikap pandai, kuat dan nalar agar kita dapat saling berbagi pengalaman kepada sesama kita dan menciptakan lingkungan yang sportif dan mencapai tujuan pribadi dan sosial serta mendorong keberhasilan dan kebahagiaan dalam kehidupan sehari-hari.